

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Salah satu tujuan dari pendirian usaha adalah memperoleh laba secara maksimal. Dengan memperoleh laba yang maksimal, perusahaan yakin bahwa keberlangsungan usahanya akan terjamin dan mampu mencapai tujuan usaha lainnya di masa yang akan datang. Begitu pentingnya laba bagi perusahaan, maka diperlukan suatu rencana mengenai langkah-langkah yang harus dilakukan perusahaan sehingga laba yang diperoleh selalu maksimal. Dengan laba yang maksimal juga akan menunjukkan bahwa perusahaan tersebut merupakan usaha yang sehat dan memiliki keberlangsungan hidup yang panjang.

Perencanaan merupakan faktor penting yang akan mempengaruhi kelancaran dan keberhasilan manajemen dalam mencapai tujuan usaha sesuai dengan target yang ditentukan. Didalam perencanaan laba terdapat alternatif-alternatif yang dianggap manajemen sebagai langkah terbaik yang bisa dilakukan perusahaan untuk memperoleh laba secara efektif dan efisien. Setiap alternatif yang diambil manajemen selalu melalui pertimbangan yang matang dan serius agar semua langkah yang ditentukan tidak mengalami kegagalan. Dalam langkah awal perencanaan, menggunakan analisis CVP(*Cost-Volume-Profit*) dianggap sangat membantu. Hal ini karena didalam CVP memuat informasi mengenai hubungan antara biaya, volume dan laba. Informasi dari hasil analisis CVP tersebutlah yang akan digunakan oleh

manajemen dalam mengambil keputusan untuk perencanaan laba atau usaha di periode selanjutnya.

Usaha *home* industri merupakan usaha yang tengah banyak ditekuni oleh masyarakat Indonesia. Di Indonesia, *home* industri dan UMKM dapat dikatakan sebagai salah satu cara yang efektif dalam pengentasan kemiskinan dan membantu upaya mengurangi jumlah pengangguran. Kebanyakan *home* industri merupakan milik satu keluarga atau suatu kelompok masyarakat. Untuk permodalan, *home* industri kebanyakan menggunakan modal pribadi dari pemilik usaha dan beberapa yang menggunakan dana dari pinjaman bank atau dana pemerintah. *Home* industri minuman tradisional "Ning's" adalah salah satu usaha yang didirikan satu keluarga di Kabupaten Nganjuk. Produk yang dihasilkan berupa minuman tradisional siap minum. Inovasi baru dengan memproduksi minuman tradisional dalam kemasan dianggap *simple*, sesuai dengan kebutuhan masyarakat masa kini yang menginginkan segala sesuatu dengan lebih praktis. Dengan adanya minuman tradisional dalam kemasan diharapkan mampu menghidupkan kembali tradisi minum jamu dalam menambah kebugaran dan kesehatan tubuh.

Laba jangka pendek perusahaan dipengaruhi oleh pendapatan, biaya variabel dan biaya tetap. Analisis *Cost-Volume-Profit* (CVP) sendiri merupakan alat perencanaan laba yang menggunakan informasi akuntansi diferensial, diantaranya informasi mengenai hubungan antara biaya, volume, laba dan penjualan. Dari hasil analisis CVP dapat diketahui hubungan antara perubahan volume penjualan, perubahan harga jual produk dan jumlah biaya yang digunakan dalam proses produksi. Informasi analisis CVP

dapat digunakan manajer untuk membantu dalam menentukan alternatif-alternatif yang berhubungan dengan perencanaan laba, sehingga setiap keputusan yang dibuat oleh manajer lebih efisien dan tepat sasaran dengan tujuan perusahaan. Dapat dikatakan jika CVP adalah alat yang dapat membantu manajemen dalam penyusunan suatu perencanaan laba atau usaha.

Usaha *home* Industri “Ning’s” merupakan salah satu usaha kecil menengah di Kabupaten Nganjuk yang terus berkembang dari awal pendirian hingga sekarang. Pemilik usaha dalam pengelolaan usahanya dapat berperan sebagai pemilik sekaligus sebagai kepala bagian keuangan. Pengetahuan terhadap bisnis hingga pengelolaan keuangan mampu dilaksanakan pemilik usaha dengan baik. Kegiatan produksi di “Ning’s” juga dilakukan oleh pemilik sendiri. Pemilik tidak memiliki tenaga kerja atau karyawan tetap melainkan menggunakan jasa dari pegawai lepas. Dalam mengembangkan usahanya, pemilik usaha *home* industri “Ning’s” yang tergolong masih produktif selalu berupaya dalam memberikan inovasi terhadap produk yang mereka hasilkan. Setidaknya hingga saat ini *home* industri “Ning’s” memiliki 4 (empat) produk minuman tradisional yang dihasilkan, seperti kunir asem, sari asem, sari temulawak dan beras kencur.

Salah satu inovasi terbaru yang dicetuskan pemilik usaha yaitu produk dari *home* industri “Ning’s” juga dapat dipesan sebagai souvenir pernikahan. Selain itu pemilik usaha juga sangat gencar dalam memanfaatkan teknologi dan sosial media saat ini untuk memasarkan produknya. Saat ini strategi yang dilakukan *home* industri “Ning’s” untuk mengembangkan usahanya adalah dengan menciptakan jenis

produk baru yang lebih menarik minat konsumen dan memanfaatkan sebaik-baiknya teknologi serta sosial media sebagai media pemasaran produk. Strategi yang diterapkan *home* industri “Ning’s” diharapkan mampu meningkatkan jumlah penerimaan pendapatan perusahaan.

Masalah yang sering dihadapi oleh *home* industri “Ning’s” adalah pada retur atau pengembalian barang yang telah dibeli konsumen. Pengembalian barang yang sering terjadi adalah karena produk yang rusak ketika sampai ke tangan konsumen dan produk yang mendekati tanggal kadaluwarsa. Retur atau pengembalian barang berpengaruh terhadap volume barang yang terjual. Akibat terjadinya retur penjualan, volume barang yang seharusnya terjual menjadi berkurang dan hal itu juga berpengaruh terhadap jumlah laba yang diterima. Jumlah laba yang terealisasi sering menjadi kurang atau tidak sesuai dengan perencanaan laba yang telah dibuat sebelumnya. Penerimaan laba yang tidak sesuai juga membuat proses produksi dan operasional perusahaan menjadi terhambat.

Berdasarkan pemaparan latar belakang dan masalah yang terjadi di *home* industri minuman tradisional “Ning’s”, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai efektivitas *Cost-Volume-Profit* (CVP) dalam merealisasikan perencanaan laba yang diterapkan oleh perusahaan. Oleh karena itu judul yang digunakan oleh peneliti adalah “EFEKTIVITAS *COST-VOLUME-PROFIT* (CVP) UNTUK MEREALISASIKAN PERENCANAAN LABA *HOME* INDUSTRI MINUMAN TRADISIONAL “NING’S” DI KABUPATEN NGANJUK”.

## 1.2 Rumusan Masalah

- Bagaimanakah efektivitas *Cost-Volume-Profit* (CVP) untuk merealisasikan perencanaan laba *home* industri minuman tradisional “Ning’s” di Kabupaten Nganjuk?

## 1.3 Tujuan Penelitian

- Memperoleh informasi mengenai efektivitas *Cost-Volume-Profit* (CVP) untuk merealisasikan perencanaan laba *home* industri minuman tradisional “Ning’s” di Kabupaten Nganjuk.

## 1.4 Manfaat Penelitian

- a) Bagi perusahaan  
Penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi dan saran mengenai perencanaan laba yang diterapkan perusahaan sehingga kedepannya bisa menjadi lebih baik lagi.
- b) Bagi universitas  
Penelitian ini dapat menjadi tambahan referensi kepustakaan di perpustakaan Universitas.
- c) Bagi peneliti yang akan datang  
Penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi dan perbandingan bagi peneliti selanjutnya, khususnya pada metode yang sama dengan penelitian sebelumnya.

## 1.5 Fokus Penelitian dan Keterbatasan

Dalam penelitian ini, peneliti terlebih dahulu menentukan fokus penelitian supaya tidak terjadi perluasan permasalahan yang tidak sesuai dengan tujuan penelitian. Peneliti memfokuskan untuk meneliti efektivitas *Cost-*

*Volume-Profit (CVP)* untuk merealisasikan perencanaan laba, dan pembatasan lokasi penelitian dilakukan di home industri minuman tradisional “Ning’s” di Kabupaten Nganjuk.